BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris atau dengan istilah lain disebut penelitian hukum lapangan.¹ Penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data terkait pelayanan nikah pada masa pandemi Covid-19 di KUA Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan sosiologi hukum, yaitu pendekatan yang meneliti alasan kepatuhan hukum dan ketidakpatuhan hukum oleh manusia serta faktor sosial yang mempengaruhinya.² Melalui pendekatan ini penulis melihat bagaimana ketentuan hukum terkait surat edaran Kementerian Agama tentang pelayanan nikah pada masa pandemi di KUA Kecamatan Bintang Ara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KUA Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong yakni beralamat di Usih, Kecamatan Bintang Ara, Kabupaten Tabalong. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini adalah karena penulis menemukan

¹Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenada Media Group, 2016), hlm. 151.

²Saifullah, *Refleksi Sosiologi Hukum* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 14.

permasalahan terkait pelayanan nikah di KUA tersebut, selain itu berangkat dari keluhan dari KUA bahwa banyak masyarakat yang menyesali adanya penundaan pernikahan di KUA Kecamatan Bintang Ara. Hal menarik lainnya adalah Kecamatan Bintang Ara termasuk Kecamatan dengan beberapa desa yang sulit untuk dijangkau, sehingga juga menyulitkan masyarakat untuk melakukan pencatatan.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat atau sumber yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.³ Adapun subjek dalam penelitian adalah Kepala KUA Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong, pegawai yang melayani pernikahan di KUA, serta masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian, atau hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian.⁴ Adapun objek dalam penelitian ini ialah dampak pelayanan nikah setelah adanya surat edaran menteri agama tentang pelayanan nikah menuju masyarakat produktif aman covid 19 terhadap pernikahan di Kua Kecamatan Bintang Ara Kabupaten tabalong dan kebijakan Kua Kecamatan Bintang Ara terhadap surat edaran tersebut.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), hlm. 91.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data dalam penelitian ini ialah apa yang akan didapatkan dalam penelitian melalui subjek penelitian. Data tersebut meliputi identitas informan serta data permasalahan penelitian yakni dampak pelayanan nikah setelah adanya surat edaran menteri agama tentang pelayanan nikah menuju masyarakat produktif aman covid 19 terhadap pernikahan di Kua Kecamatan Bintang Ara dan kebijakan Kua kecamatan Bintang Ara terhadap surat edaran tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah tempat dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ialah informan yakni:

- a. Kepala KUA Kecamatan Bintang Ara
- b. Pegawai KUA Kecamatan Bintang Ara
- c. Masyarakat Kecamatan Bintang Ara berjumlah 3 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian melalui teknik wawancara. Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan saling menjawab. Bahkan tidak hanya sekedar tanya jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita,

dan lain sebagainya.⁵ Wawancara yang Penulis lakukan ialah wawancara terstruktur melalui instrumen wawancara yang dibantu dengan alat bantu seperti media tulis dan juga media rekam.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Setelah data terkumpul penulis kemudian akan mengolahnya dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁶ Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.
- b. *Klasifikasi*, klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapatkan dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.

⁵Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 27.

⁶Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

- c. *Deskripsi*, yakni memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitian.⁷

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data belum memberikan arti apa-apa bagi tujuan suatu penelitian. Penelitian belum dapat ditarik kesimpulan bagi tujuan penelitian maka dari itu masih diperlukan usaha atau upaya mengolahnya. Proses ini lah yang dinamakan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif, yakni menggambarkan hasil penelitian kemudian disandingkan dengan teori-teori yang ada pada bab sebelumnya.

⁷Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105.